

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian pada bab pembahasan, maka penulis mendapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Desain pada pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan rahang atas kombinasi akrilik dengan termoplastik akrilik menggunakan basis unilateral (*boomer bridge*). Cengkeram *main claps* ditempatkan pada gigi *Incisive* dua kiri dan *Caninus* kanan rahang atas. Untuk gigi tiruan akrilik rahang bawah menggunakan desain basis *saddle* dengan cengkram C pada gigi premolar dua kiri dan kanan rahang bawah.
2. Retensi pada gigi tiruan didapatkan dari cengkeram *main claps* yang ditempatkan pada gigi *incisive* dua kiri dan *caninus* rahang atas serta cengkeram C pada gigi premolar dua kanan dan kiri rahang bawah. Stabilisasi didapat dari perluasan basis dan sayap. Estetik diperoleh dari cengkeram *main claps* dari bahan termoplastik yang sesuai dengan warna gusi.
3. Pemilihan bentuk dan ukuran elemen gigi tiruan menyesuaikan dengan gigi asli yang masih ada yaitu 23 (sedang) dengan warna A3 sesuai SPK. Bentuk gigi *incisive* lebih lonjong, bagian labial lebih cembung dan distalnya tumpul.
4. Elemen gigi rahang atas disusun di atas kerangka basis termoplastik akrilik yang telah dibuatkan lubang retensi. Gigi 11, 21, 22 disusun normal dengan *overjet* 2 mm dan *overbite* 4 mm. Pada rahang bawah, gigi 36 dan 46 disusun normal dengan melakukan pengurangan cukup banyak pada bagian mesial, distal, servikal akibat migrasi gigi 37 dan 47 yang mempersempit ruang *edentulous* agar dapat beroklusi dengan baik.

5. Kendala yang penulis alami selama pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan ini adalah pada saat *fitting* ke model kerja, cengkeram pada servikal gigi *incisive* dua kiri rahang atas sedikit *open*. Penyusunan elemen gigi tiruan rahang bawah dilakukan pengurangan yang cukup banyak di bagian mesial, distal, servikal gigi 36 dan 46 sehingga memerlukan waktu yang cukup lama. Pada saat insersi ke pasien, gigi 36 harus *digrinding* pada bagian distal karena ruang *edentulousnya* semakin sempit akibat migrasi gigi 37.

5.2 Saran

Berdasarkan kendala-kendala di atas maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Pengurangan pada bagian sayap dan basis yang dilakukan saat *finishing* harus hati-hati agar semua komponen gigi tiruan dapat berkontak dengan rapat pada mukosa dan gigi sehingga didapatkan retensi dan stabilisasi yang baik.
2. Pemilihan elemen gigi tiruan harus disesuaikan dengan bentuk dan ukuran gigi asli yang masih ada dan *edentulous area*. Jika masih diperlukan pengurangan elemen gigi, teknisi gigi harus membentuk anatomi giginya agar mendapatkan oklusi yang baik.
3. Sebaiknya rentang waktu dari cetakan model kerja sampai protesa siap dipasang jangan terlalu lama agar protesa yang dibuat dapat diinsersikan secara baik kepada pasien.
4. Komunikasi dan kerjasama teknisi dengan dokter gigi harus terjalin dengan baik agar tercapai hasil yang maksimal dalam pembuatan gigi tiruan.